

Pengaruh Media Pembelajaran *Power Point* terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019

Muhammad Irham¹⁾, Rosdiana^{1),*}, Tati Haryati¹⁾

¹⁾STKIP Taman Siswa Bima

*rosediana8885@gmail.com

| Artikel Info | Abstrak |
|---|---|
| Tanggal Publikasi 2020-06-30 | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang positif antara media pembelajaran power point terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Desain penelitian adalah Pretest Posttes Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMAN 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster Random Sampling. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah X IPS ¹ dan kelas eksperimen adalah X IPS ⁴ . Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa di kelas X pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dengan hasil nilai rata-rata post-tes kelompok eksperimen 85,97 sedangkan rata-rata untuk kelompok kontrol 77,38 dan perhitungan dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,916 > t_{tabel} = 4,034$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran power point terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Monta tahun pelajaran 2018/2019. |
| Kata Kunci Media Power Point Hasil Belajar Sejarah | |

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aset bagi kemakmuran bangsa, sehingga setiap warga negara wajib untuk mengikuti jenjang pendidikan. Pendidikan itu sendiri tidak hanya di sekolah, melainkan dalam lingkungan keluarga, dan kehidupan sehari-hari. Secara lebih sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan sebagai manusia. Kesadaran akan kebutuhan pendidikan kini cenderung meningkat, hal ini dikarenakan semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat bahwa pendidikan merupakan investasi terpenting yang dilakukan orang tua bagi masa depan anaknya.

Tujuan pendidikan nasional yang digunakan sekarang secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran di sekolah harus selaras dengan perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran guru di tuntut untuk mampu menciptakan suasana belajar aktif, *inovatif*, *kreatif* dan menyenangkan. Guru juga harus mampu membuat proses pembelajaran di kelas agar menarik siswa supaya mereka berminat dan aktif sehingga terjalin interaksi yang baik antara guru, siswa dan materi pembelajaran

yang diajarkan jadi tidak hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran (*teacher center learning*) melainkan juga siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap tingkatan apapun membutuhkan adanya media pembelajaran, tanpa media pembelajaran tentu saja KBM tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan (Isnin Agustin Amalia, 2014:127). Salah satu kemampuan yang diharapkan untuk dikuasai oleh guru sejarah adalah bagaimana mengajarkan konsep sejarah dengan baik yang didukung dengan memilih media pembelajaran yang relevan dengan kompetensi dasar dan materi pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Srimaya, 2017: 54).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Harun dan Bapak Abdul Gafur pada tanggal 12 November 2018 dan 14 Januari 2019, menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, yang sekali-kali divariasikan dengan metode lain seperti latihan soal, diskusi dan tanya jawab. Metode pembelajaran ini tidak memfasilitasi kerja tim antar siswa, sehingga mereka kurang antusias dan kurang aktif. Selain itu, guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang *inovatif*, sehingga siswa tidak berminat, dan termotivasi dalam pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan target KKM 75. Daftar nilai ujian akhir semester (UAS) ganjil dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Nilai UAS Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019

| No | Kelas | KKM | Rata-rata Hasil Belajar | Jumlah Siswa |
|----|--------------------|-----|-------------------------|--------------|
| 1 | X IPS ¹ | 75 | 72,25 | 28 siswa |
| 2 | X IPS ² | 75 | 71,50 | 21 siswa |
| 3 | X IPS ³ | 75 | 71,75 | 26 siswa |
| 4 | X IPS ⁴ | 75 | 72,50 | 29 siswa |

Berdasarkan permasalahan di atas, media pembelajaran yang dapat di jadikan solusi adalah media pembelajaran *Power Point*. Media *Power Point* adalah media pembelajaran yang termasuk dalam media berbasis komputer. *Microsoft Power Point* adalah sebuah software yang akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah. *Microsoft Power Point* akan membantu sebuah gagasan lebih baik menarik dan jelas tujuannya karena *Microsoft Power Point* akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, menampilkan slide yang dinamis, termasuk *clip art* yang menarik, yang mudah di layar monitor komputer (Arsyad, 2017:65).

Media *power point* dipilih karena sederhana, relatif mudah dibuat, dapat dikembangkan sendiri oleh pengajar dan murah. Selain itu, *power point* bersifat lebih konkrit dan lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan. Oleh karena itu, penggunaan media *power point* dapat meningkatkan minat, keaktifan dan motivasi siswa serta membuat pelajaran lebih menarik, pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif antara media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019. Waktu penelitian dilakukan pada semester Genap selama 2 bulan yaitu 2 April sampai 1 Mei 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi* eksperimen. Rancangan analisis

menggunakan Desain Penelitian *Pretest Posttest Control Group Design*. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

| | | | |
|---|----------------|---|----------------|
| E | O ₁ | X | O ₂ |
| K | O ₃ | - | O ₄ |

(Sugiyono, 2013:112).

Keterangan:

- E = Kelompok Eksperimen
- K = Kelompok kontrol
- O₁ = *Pretest* siswa kelompok eksperimen
- O₂ = *Posttest* siswa kelompok eksperimen
- O₃ = *Pretest* siswa kelompok kontrol
- O₄ = *Posttest* siswa kelompok kontrol
- X = Pembelajaran menggunakan media pembelajaran *power point*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019. Populasi terdiri dari 4 kelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 1 Monta

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|--------------------|--------------|
| 1 | X IPS ¹ | 28 siswa |
| 2 | X IPS ² | 21 siswa |
| 3 | X IPS ³ | 26 siswa |
| 4 | X IPS ⁴ | 29 siswa |
| Jumlah | | 104 siswa |

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 57 siswa, dengan rincian 29 siswa kelas eksperimen, dan 28 siswa kelas kontrol Konvensional di SMA Negeri 1 Monta. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya adalah Hasil belajar sejarah dan variabel bebasnya adalah media pembelajaran *power point* untuk kelas eksperimen dan media gambar untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik tes untuk mengukur hasil belajar sejarah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang diberikan adalah tes objektif bentuk pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa mata pelajaran sejarah yang mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran *power point* untuk kelas eksperimen dan media gambar untuk kelas kontrol. Bentuk tes objektif dengan empat alternatif jawaban, setiap jawaban benar mendapat skor 1 sedangkan setiap jawaban salah mendapat skor 0. Nilai akhir tes diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan statistik Uji beda rata-rata (Uji t).

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Data Kemampuan Awal Sejarah

Pengambilan data kemampuan awal pada penelitian ini menggunakan data nilai *pretest* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian data ini diuji normalitas, homogenitas dan uji keseimbangan.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas kemampuan awal menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*, uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas (*Pretest*)

| No | Variabel | Asymp Sig (2-tailed) | Signifikansi | Keputusan |
|----|------------------|----------------------|--------------|-----------|
| 1 | Kelas eksperimen | 0,379 | 0,05 | Diterima |
| 2 | Kelas kontrol | 0,315 | 0,05 | Diterima |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikasin lebih besar dari 0,05, maka normalitas nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol diterima. Dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogen dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji pada penelitian ini menggunakan uji *Levene' test*. Hasil uji homogen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Homogenitas (*Pre-test*)

| Analisis | F _{hitung} | F _{tabel} | Keputusan | Keterangan |
|-------------|---------------------|--------------------|-------------|------------|
| Varians (F) | 1,457 | 2.817 | Ha diterima | Homogen |

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hasil pengujian nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai $F_{hitung} = 1,457$ selanjutnya di konsultasikan dengan F_{tabel} dan $dk_{penyebut} 22-4$. Taraf signifikansinya 0,05. Diperoleh $F_{tabel} = 2.817$, jadi $F_{hitung} = 1,457 < F_{tabel} = 2.817$. Dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang homogen.

Uji keseimbangan

Uji keseimbangan dilakukan terhadap nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji keseimbangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Keseimbangan dengan *t-test*

| Kelas | Asymp.Sig (2-tailed) | Signifikansi | Keputusan |
|------------------------|----------------------|--------------|-------------|
| Eksperimen dan kontrol | 0,647 | 0,05 | Ho diterima |

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi hasil uji keseimbangan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai $0,647 > 0,05$, maka Ho diterima. Sehingga dapat disimpullkan kedua kelas populasi memiliki kemampuan awal yang sama atau seimbang.

Uji Prasayarat untuk Pengujian Hipotesis

Sebelum data dianalisis menggunakan Uji dengan *t-test*, terlebih dahulu data harus memenuhi uji normalitas dan uji homogenitas *Levene' test*.

Uji Normalitas Hasil Belajar (*post-test*)

Hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (*Post-test*)

| Variabel | Asymp.Sig (2-tailed) | Signifikansi | Keputusan |
|-------------------------|----------------------|--------------|-----------|
| Kelas eksperimen | ,598 | 0,05 | Diterima |
| Post-test kelas kontrol | ,451 | 0,05 | Diterima |

Berdasarkan hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen dan kontrol di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Hasil Belajar (*post-test*)

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *levene's test*. Hasil uji homogenitas hasil belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Homogenitas (*post-test*)

| Analisis | F _{hitung} | F _{tabel} | Keputusan | Keterangan |
|-------------|---------------------|--------------------|-------------|------------|
| Varians (F) | 1,491 | 2,685 | Ho diterima | Homogen |

Berdasarkan uji homogenitas di atas, maka dapat dilihat F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , jadi $F_{hitung} = 1,491 < F_{tabel} = 2,685$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas berasal populasi yang homogen.

Uji Hipotesis (*post-test*)

Uji hipotesis dilakukan pada nilai *pot-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

| Kelas | F _{hitung} | F _{tabel} | Kesimpulan pada $\alpha = 0,05$ |
|------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------------------|
| Kelas eksperimen dan kontrol | 9,916 | 4,034 | Ha Diterima |

Berdasarkan hasil penelitian, F_{hitung} adalah 9,916 dan F_{tabel} adalah 4,034. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . $F_{hitung} 9,916 > F_{tabel} 4,034$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar sejarah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar sejarah. Dari hasil uji validitas soal diperoleh 16 item yang valid sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian. Tahap selanjutnya uji reliabilitas diperoleh $0,788 > 0,7$. Berdasarkan uji reliabilitas dapat diketahui instrumen penelitian reliabel digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti mengambil nilai *pre-test*, rata-rata nilai *pre-test* yang diperoleh dari kelas eksperimen sebesar 74,48 sedangkan dari kelas kontrol sebesar 72,85 dan dilakukan uji persyaratan analisis nilai *pre-test* yaitu uji normalitas kelas eksperimen diperoleh *Asymp.Sig (2 detailed)* $0,379 > 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal. Kemudian nilai *pre-test* kelas kontrol diperoleh *Asymp.Sig (2 detailed)* $0,315 > 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , diperoleh $F_{hitung} 1,457 < F_{tabel} 2,817$. Berdasarkan dari nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berasal dari populasi yang homogen. Kemudian dilakukan uji keseimbangan diperoleh *Asymp.Sig (2 detailed)* $0,647 > 0,05$. Maka dari hasil uji keseimbangan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan nilai *pre-test* sejarah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *post-test* siswa pada kelas eksperimen sebesar 85,97 sedangkan dari kelas kontrol sebesar 77,38. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan konsep sejarah materi tentang teori proses masuknya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran *power point* lebih baik dari pada yang diberi perlakuan dengan

media gambar, dan dari hasil kelas eksperimen, terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan media pembelajaran *power point*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji normalitas kelas eksperimen diperoleh *Asymp.Sig* (2 detailed) $0,598 > 0,05$ dinyatakan berdistribusi normal sedangkan kelas kontrol diperoleh *Asymp.Sig* (2 detailed) $0,451 > 0,05$ dinyatakan normal. Uji homogen kelas eksperimen dan kelas kontrol *post_test* diperoleh $F_{hitung} 1,491 < F_{tabel} 2,685$ dinyatakan bahwa kedua populasi homogen. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 9,916 > t_{tabel} = 4,034$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Monta tahun pelajaran 2018/2019.

Microsoft *power point* adalah salah satu program aplikasi *Microsoft office* yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat slide yang menarik. Ada beberapa fitur dalam *power point* yaitu audio, video, gambar dan animasi.

Berdasarkan pengolahan data statistik yang diperoleh serta pengalaman langsung dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyatakan bahwa media pembelajaran *power point* dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar sejarah. Pada saat proses pelaksanaan ini siswa cenderung bersikap antusias dalam proses pembelajaran, dan dari penggunaan media *power point* menciptakan suasana belajar menyenangkan dan siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran melalui penjelasan point-point materi yang diperkuat dengan animasi dan video yang terlihat konkrit.

Power point juga memiliki kelebihan menurut Alfian (2010:6) kelebihan *power point* sebagai berikut: 1) Mudah dan cepat dipahami oleh siswa. 2) Membantu guru menyampaikan isi pelajaran kepada siswa. 3) Mengefektifkan waktu dalam menyampaikan isi pelajaran. 4) Menarik minat dan perhatian siswa dalam materi yang disampaikan. Dengan demikian, *slide power point* dalam presentasi menjadi lebih menarik dan menumbuhkan motivasi serta minat belajar siswa dalam memahami materi yang diajarkan, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Atik Sulistiani (2017) dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Power Point (PPT) Pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Tulungagung*” menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *power point* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMAN 1 Monta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menerapkan penggunaan media pembelajaran *power point* sebesar 85,97 sedangkan rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol yang menerapkan penggunaan metode konvensional sebesar 77,38. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang menerapkan penggunaan media *power point* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menerapkan penggunaan media gambar.

Daftar Pustaka

- Alfian. (2010). *Membuat Presentasi Menakjubkan Dengan Microsoft Power Point 2007*. Jakarta: Media Kita.
- Amalia, Isnin Agustin. (2017). Power Point sebagai Alternatif Media Pembelajaran Masa Kini. *Jurnal Edueksos*, 3(2),127-144.

- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atik Sulistiani. (2017). *Pengaruh Penggunaan Power Point (PPT) Pada Pembelajaran Matematika Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi IAIN Tulungagung.
- Srimaya. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 53-68.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.